

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka yang kemudian dianalisis untuk menghaailkan informasi yang dapat menggambarkan dan menginteroretasikan objek yang akan diteliti.

Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjelaskan fenomena yang diamati tanpa perlu dilakukan pengujian atas data-data yang tersedia (Amirullah, 2015).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2012).

3.2 Data Penelitian

Data merupakan keterangan atau sumber informasi mengenai objek yang akan diteliti dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Amirullah, 2015). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

3.2.1 Jenis Data

1. Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang berasal dari hasil penelitian berupa fakta-fakta verbal dari keterangan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan bidang-bidang kerja.

2. Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka-angka baik secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skala interval, seperti laporan keuangan perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data-data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari data yang diterbitkan PT.BPR Inti Dana Sentosa Selain itu data juga diperoleh dari buku-buku serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti struktur organisasi perusahaan dan laporan keuangan.

3.2.2 Sumber Data

Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data mempunyai sifat memberikan gambaran terhadap suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber, yaitu:

1. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa neraca, laporan laba rugi, yang diakses dari situs OJK yaitu <https://cfs.ojk.go.id/cfs> dan sejarah singkat berdirinya perusahaan serta struktur organisasi perusahaan dari web BPR Inti Dana Sentosa yaitu bprintidana-lampung.co.id

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data-data yang digunakan berasal dari Laporan Keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa periode 2015-2018.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* yaitu pengambilan data pada periode waktu tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

- a) Observasi (pengamatan) adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi langsung pada perusahaan PT.BPR Inti Dana Sentosa (Praktik Kerja Lapangan).
- b) Dokumentasi yaitu mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini. Mempelajari profil perusahaan seperti sejarah, struktur organisasi serta dokumen perusahaan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Suatu pengumpulan data atau informasi dengan membaca jurna-jurnal, teori-teori dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan analisis kesehatan keuangan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menganalisis penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Amirullah : 2015). Sedangkan Sugiyono (2014) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Pupulasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Objek

atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Triwulan PT. BPR Inti Dana Sentosa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono : 2014). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah dengan metode sensus berdasarkan ketentuan yang diutarakan oleh sugiyono(2002:61-63) yang mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Kriteria sampel yang ditetapkan pada penelitian ini, antara lain:

1. Laporan keuangan Triwulan yang ada di PT.BPR Inti Dana Sentosa periode 2015-2018

3.5 Definisi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian faktor profil risiko bank dapat menggunakan parameter diantaranya sebagai berikut :

- a) Risiko Kredit

Net Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung persentase jumlah kredit yang bermasalah yang dihadapi oleh

bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 pengukuran *NPL* menggunakan:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

b) Risiko Likuiditas

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank, dengan cara membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga dapat diketahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 pengukuran *LDR* menggunakan :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Penilaian faktor *GCG* merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip *GCG*. Prinsip-prinsip *GCG* dan fokus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip *GCG* berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan *GCG* bagi Bank Umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.

Penilaian *GCG* dalam tata cara penilaian kesehatan bank secara umum bersifat kualitatif dengan mengacu kepada matriks penilaian yang sudah disajikan pada lampiran dari Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Perihal: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 25 Oktober 2011. Berdasarkan Surat Edaran

BI No. 15/15/DPNP tahun 2013, indikator atau aspek – aspek dalam faktor penilaian GCG terdiri dari 11 (sebelas) aspek, yaitu :

- a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- c) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
- d) Penanganan benturan kepentingan
- e) Penerapan fungsi kepatuhan
- f) Penerapan fungsi audit *intern*
- g) Penerapan fungsi audit *ekstern*
- h) Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian *intern*
- i) Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*);
- j) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal; dan
- k) Rencana strategis Bank.

3. Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian faktor rentabilitas bank dapat menggunakan parameter diantaranya sebagai berikut :

a) *ROA (Return On Asset)*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya (Taswan, 2010).

Perhitungan *ROA* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran PBI No. 13/1/PBI/2011

b) *NIM (Net Interest Margin)*

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih atas pengolahan besar aktiva produktif (PBI No. 13/ 1/ PBI/ 2011). Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank, jadi semakin besar nilai *NIM* maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga dan akan berpengaruh pada tingkat kesehatan bank. Perhitungan *NIM* adalah sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

4. *Capital* (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kesehatan permodalan bank. *CAR (Capital Adequacy Ratio)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank (Dendawijaya, 2003). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011):

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/ 1/ PBI/ 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk-based Bank Rating*). Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisa secara diskriptif. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian diolah dengan rumus yang sesuai. Langkah-langkah yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank untuk masing faktor dan komponennya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa yang berkaitan dengan variabel penelitian.
2. Analisis Profil Risiko (*Risk Profile*)
 - a) Menghitung Risiko Kredit

Dengan menghitung rasio *Non Performing Loan (NPL)*

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

**Tabel 3.1 Matriks Kriteria
Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$

3	Cukup Sehat	$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq \text{NPL} < 12\%$
5	Tidak Sehat	$\text{NPL} \geq 12\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011

b) Menghitung Risiko Likuiditas

Dengan menghitung rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

**Tabel 3.2 Matriks Kriteria
Penetapan Peringkat Profil Risiko (LDR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$LDR > 120\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23/ DPNP tahun 2004

3. Analisis *Good Corporate Governance (GCG)*.

Berdasarkan dari Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Inti Dana Sentosa, penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Good Corporate Governance*

dilakukan dengan cara *Self Assessment*. Ada sebelas aspek yang dinilai, yaitu :

- a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- c) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite
- d) Penanganan benturan kepentingan
- e) Penerapan fungsi kepatuhan bank
- f) Penerapan fungsi audit intern
- g) Penerapan fungsi audit ekstern
- h) Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern
- i) Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan Debitur Besar (*large exposures*)
- j) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal
- k) Rencana strategis bank.

Tabel 3.3

Matriks Penilaian

Tingkat Kesehatan Bank Dilihat Dari Faktor (GCG)

PERINGKAT	KETERANGAN
1.	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.

2.	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
3.	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank
4.	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum kurang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh manajemen Bank

5.	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum tidak baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang tidak memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan dan sulit untuk diperbaiki oleh manajemen Bank.
----	--

Sumber : Lampiran II.3 dari Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPN

4. Analisis *rentabilitas (Earning)*

a) Menghitung *Return on Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran PBI No. 13/1/PBI/2011

**Tabel 3.4 Matriks Kriteria
Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$

5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$
---	-------------	----------------

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

b) Menghitung *Net Interest Margin (NIM)*

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel Matriks 3.5
Peringkat *Net Interest Margin (NIM)*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NIM > 3\%$
2	Sehat	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NIM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$NIM \leq 1\%$

Sumber : Kodefikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

5. Analisis Permodalan (*Capital*)

Menghitung *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

**Tabel 3.6 Matriks Kriteria
Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$CAR > 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq CAR < 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% \leq CAR \leq 8\%$
5	Tidak Sehat	$CAR \leq 6\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

6. Menetapkan peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan PT. BPR Inti Dana Sentosa dari tahun 2015 hingga tahun 2018 dan menarik kesimpulan terhadap tingkat kesehatan bank sesuai dengan standar perhitungan kesehatan bank yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia berdasarkan perhitungan analisis rasio tersebut.